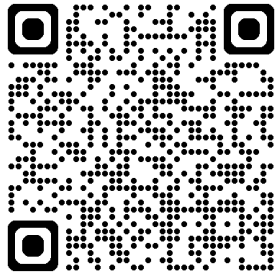


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,318.50	-52.18	-0.82%
LQ-45	630.68	-4.14	-0.65%

### US MARKET

Dow	50,009.35	645.47	1.31%
S&P 500	7,432.89	79.28	1.08%
Nasdaq	26,270.36	399.65	1.55%
VIX	5,975.36	122.4	2.09%

### EUROPE

DAX	17.44	-0.62	-3.43%
FTSE 100	24,737.24	336.59	1.38%
CAC 40	10,432.34	101.79	0.99%
Euro 50	8,117.42	135.66	1.70%

### ASIA

Nikkei 225	61,670.50	1,866.09	3.12%
HSI	25,651.12	-146.73	-0.57%
Shanghai	4,162.18	-7.35	-0.18%
STI Index	4,545.82	-0.33	-0.01%

GOLD	99.28	0.28	0.28%
OIL (WTI)	99.072	0.007	0.01%

### Exchange

USD Index	5,044.91	-27.43	-0.54%
USD/IDR	17,658.20	72.3	0.41%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kenaikan di sektor Teknologi, Industri, dan Barang Konsumsi mendorong harga saham lebih tinggi. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 1,31%, sementara indeks S&P 500 naik 1,08%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,55%. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak naik pada perdagangan awal Asia pada hari Kamis, setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan Washington siap menyerang Iran jika negara itu tidak menyetujui kesepakatan damai. Namun Trump juga mencatat bahwa ia bersedia menunggu tindakan militer lebih lanjut, setelah sebelumnya mengisyaratkan kemajuan dalam negosiasi dengan Teheran. Kontrak berjangka minyak Brent untuk Juli naik 0,5% menjadi \$105,53 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate naik 0,9% menjadi \$94,83 per barel. (Investing)

## Berita Emiten

**IRSX** - Folago (IRSX) akan menebar dividen mini Rp1,05 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekian persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp25,3 miliar. Dengan kebijakan tersebut, para investor akan mendapat santunan dividen tunai Rp0,17 per lembar. Selanjutnya, senilai Rp300 juta dari laba bersih disisihkan sebagai dana cadangan. Dan, sisa laba bersih sebesar Rp23,5 miliar dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 18 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 26 Mei 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 2 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 3 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 2 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 10 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, IRSX mengemas laba bersih Rp25,3 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp26,93 miliar. Dan, total ekuitas terkumpul Rp315,35 miliar. (EmitenNews)

**KAQI** - Emiten bengkel spesialis kaki-kaki mobil, PT Jantra Grupo Indonesia Tbk (KAQI), menetapkan direksi baru serta menyetujui perubahan KBLI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Rabu (20/5/2026). Perseroan menegaskan langkah ini menjadi fondasi percepatan ekspansi dan digitalisasi bisnis setelah mencatatkan pertumbuhan kinerja sepanjang 2025. Pada agenda RUPSLB, pemegang saham menyetujui pemberhentian Dodon Tri Koeswardana dari jabatan Direktur. Posisi tersebut digantikan oleh Simon Arosokhi Gulo yang juga menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan hingga penunjukan pejabat definitif. Direktur Utama KAQI Imam Sujono menyampaikan bahwa Simon memiliki pengalaman kuat dalam aspek kesekretariatan perusahaan, hukum korporasi, serta penerapan good corporate governance (GCG). "Beliau memiliki kompetensi yang kuat dalam aspek kepatuhan, manajemen risiko berbasis ISO 31000, serta pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan," ujar Imam dalam keterangan tertulis, Rabu (20/5/2026). Simon Arosokhi Gulo merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Pancasila. Ia pernah menjabat sebagai Corporate Secretary dan GM Corporate Secretary di beberapa perusahaan terbuka, anggota Komite Audit, hingga Direktur Utama PT Sarana Bangun Sukses. Selain perombakan manajemen, pemegang saham juga menyetujui penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025. Penyesuaian tersebut meliputi KBLI 95311 Reparasi Mobil, KBLI 95312 Pencucian dan Salon Mobil, KBLI 47820 Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesori Mobil. Perseroan menegaskan bahwa perubahan KBLI bersifat administratif dan tidak mengubah kegiatan usaha utama. (Investor.id)

**HMSP** - HM Sampoerna (HMSP) bakal menebar dividen tunai Rp6,55 triliun. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 99,2 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp6,6 triliun. Dengan demikian, para investor akan mendapat jatah dividen tunai senilai Rp56,3 per lembar. Dengan demikian, dividen yield HMSP mengacu penutupan perdagangan saham pada 20 Mei 2026 di level Rp720 per lembar di kisaran 7,82 persen. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 18 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 26 Mei 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 2 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 3 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 2 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 19 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, HMSP mengemas laba bersih Rp6,6 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp6,55 triliun. Dan, total ekuitas terkumpul Rp28,35 triliun. (EmitenNews)

**JSMR** - PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) akan membagikan dividen untuk tahun buku 2025 sebesar Rp1,1 triliun. Hal tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) Tahun Buku 2025. Direktur Utama Rivan A. Purwantono mengatakan, pembagian dividen tersebut merupakan bentuk komitmen perseroan dalam menjaga nilai bagi pemegang saham di tengah ekspansi bisnis yang terus dilakukan. "Besaran dividen per saham atau Dividend Per Share (DPS) sebesar Rp156,2, sama dengan periode sebelumnya. Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada recording date 4 Juni 2026 dan dijadwalkan dibayarkan pada 19 Juni 2026," ujar Rivan dalam keterangan resmi, Rabu (20/5/2026). Sepanjang 2025, Jasa Marga membukukan pendapatan usaha sebesar Rp19,8 triliun atau tumbuh 5,8 persen secara tahunan (year-on-year/yoy). Pendapatan tersebut ditopang oleh pendapatan tol sebesar Rp18,2 triliun dan pendapatan usaha lain Rp1,6 triliun. Perseroan juga berhasil menjaga core profit tetap stabil di level Rp3,7 triliun. Sementara EBITDA meningkat menjadi Rp13,3 triliun dengan EBITDA margin mencapai 67 persen. Menurut Rivan, stabilitas kinerja tersebut turut didukung oleh keberhasilan perseroan menurunkan beban keuangan konsolidasi sebesar 10,5 persen yoy, sebagai dampak positif aksi korporasi equity financing yang dilakukan pada akhir 2024. (Idxchannel)

**BBSI** - Krom Bank (BBSI) mengalokasikan 100 persen laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp143 miliar untuk menambah saldo laba ditahan. Keputusan itu, diambil sebagai bagian dari strategi memperkuat struktur permodalan, dan mendukung ekspansi bisnis secara berkelanjutan. "Keputusan mengalokasikan seluruh laba bersih dalam saldo laba ditahan merupakan langkah strategis menjaga fundamental keuangan tetap sehat, dan memperkuat kapasitas pendanaan internal. Dengan struktur permodalan makin solid, kami optimistis Krom Bank dapat menjalankan agenda ekspansi bisnis secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing, menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, dan nasabah kami," tutur Anton Hermawan, Presiden Direktur Krom Bank Indonesia. Sepanjang 2025, Krom Bank membukukan pertumbuhan kinerja kuat berbagai indikator utama. BBSI mencatat pendapatan bunga bersih Rp1,85 triliun, meningkat 92 persen dari periode sama 2024 senilai Rp965 miliar. Total aset Krom Bank melejit 84 persen menjadi Rp12,21 triliun pada 2025, total kredit tumbuh 103 persen menjadi Rp8,63 triliun dibanding edisi sama tahun sebelumnya Rp4,25 triliun. Nah, dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) melonjak 166 persen menjadi Rp8,39 triliun dari akhir 2024 sebesar Rp3,15 triliun. Itu didorong pertumbuhan simpanan berbasis tabungan, dan deposito. Krom Bank juga berhasil mencatat laba bersih Rp143 miliar atau melesat 15 persen, mencerminkan kemampuan dalam menjaga pertumbuhan sehat, dan berkelanjutan. (EmitenNews)

## Foreign Transaction (20/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -130.88 B

TOP Foreign Buy (Value)

*Value*

TOP Foreign Sell (Value)

*Value*

TOP Foreign Buy (Volume)

*Volume*

TOP Foreign Sell (Volume)

*Volume*

## Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>
<b>Ex Date Cash Dividend</b> ISAT Rp111 BRIS Rp32.81  <b>Cum Date Cash Dividend</b> YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110  <b>RUPS</b> UNIC MITI SKRN BBLD SMBR IRSX IFSH LOPI WIIM SRTG PTSP HMSP  <b>Public Expose</b> BBLD IFSH LOPI PTSP WIIM	<b>Ex Date Cash Dividend</b> YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110  <b>Cum Date Cash Dividend</b> LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50  <b>RUPS</b> POLL SOHO VKTR INET DAYA SRSN PTPP GEMS PTPS PPGL AMMN TCID HEXA ASLC JAYA TRIO	<b>Ex Date Cash Dividend</b> LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50  <b>Cum Date Cash Dividend</b> PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33  <b>Cum Date Right Issue</b> PADI Rp50  <b>RUPS</b> AGRO TOWER TRJA JATI CPIN TNCA NELY INDY	<b>Ex Date Cash Dividend</b> PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33  <b>Cum Date Cash Dividend</b> MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50  <b>Ex Date Right Issue</b> PADI Rp50  <b>RUPS</b> SOFA NICL CYBR EMTK UVCR BOBA RMKE KINO KLBF APEX PGUN	<b>Ex Date Cash Dividend</b> MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50  <b>Cum Date Cash Dividend</b> PLIN Rp79 MDLA Rp12.6 CITA Rp351 CHEM Rp0.33  <b>RUPS</b> SOSS PSGO ABDA AADI BISI GJTL WSBP SMCB PGAS EKAD MAHA SOSS PTMR INRU PRAY PTMP FAST BRMS

	TPMA BAUT GLOB  <b>Public Expose</b> ASLC BAUT GLOB JAYA PPGL TPMA TRIO	BFIN GEMA KAGI SUPR CSRA EPMT RGAS MBAP ASRM STAA BMAS LFLO BBSI MTPS AHAP DNAR EXCL MASB JSMR  <b>Public Expose</b> BBSI BMAS CSRA DNAR EXCL LFLO MBAP NELY RGAS SUPR TNCA	CRSN SMKL SCMA KMDS INTP WMPP  <b>Public Expose</b>  CRSN CYBR SMKL SOFA WMPP	TAPG PNSE SMAR NRCA LUCK INCI NZIA MLIA GMFI  <b>Public Expose</b> EKAD GJTL INCI LUCK MLIA NRCA PNSE PSGO SMCB
--	--	--	--	--

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term** Bearish

**Medium term** Bearish

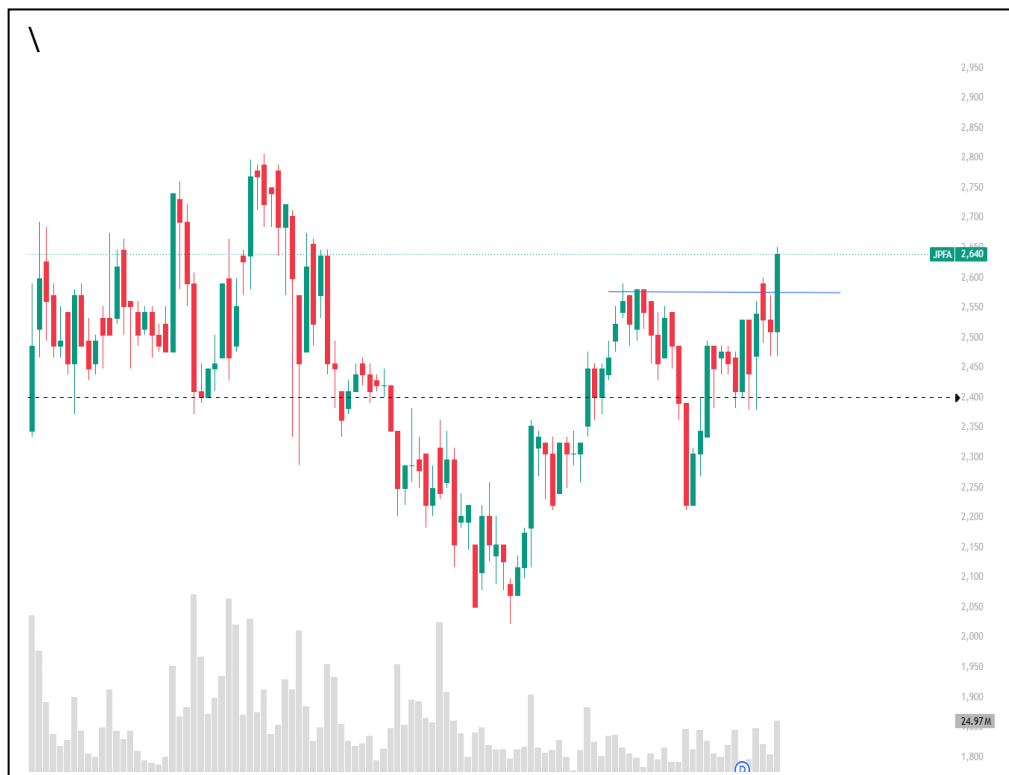
**Long term** Bearish

### Technical Review

IHSG masih berada dalam tren bearish secara struktural, dengan posisi saat ini mendekati area support jangka panjang. Dalam jangka pendek, indikator teknikal menunjukkan kondisi oversold, yang meningkatkan probabilitas terjadinya rebound teknikal. Meskipun potensi kenaikan tersebut cenderung bersifat relief rally.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
JPFA	<b>BUY</b>	2640	2.700	2.610	Day trade
PTBA	<b>BUY</b>	2.820	2.890	2.790	Day trade



## JPFA – BUY (Day Trade)

Harga ditutup melebihi resisten yang memberikan sinyal bullish continuation.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways (neutral)
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
JPFA	2.640	2.700	2.610	2.610	2.700	Long Candle



## PTBA – BUY (Day Trade)

PTBA menunjukkan tekanan setelah breakdown dari area support 2.850–2.900, namun rebound tajam dari area 2.600 mengindikasikan potensi technical bounce jangka pendek selama mampu kembali bertahan di atas level support kunci tersebut.

### Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	2.820	2.890	2.790	2.790	2.890	Long Candle

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.